

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *Saringan* atau yang biasa disebut *Saringan* merupakan sebuah tradisi di masyarakat Toraja yang melibatkan tandu yang biasanya terbuat dari batang bambu, dan juga dari balok dan papan yang dibuat semenarik mungkin, bahkan ada yang dibuat dengan bentuk *alang* atau rumah *tongkonan*, serta diukir dengan ukiran khas Toraja. *Saringan* memiliki nilai budaya yang diwariskan secara turun temurun. *Saringan* dipikul secara bersama-sama untuk mengantarkan jenazah atau orang mati ke tempat penguburan. *Saringan* ini tidak langsung dibuang ataupun dirusak, melainkan diletakkan di sekitaran tempat penguburan, dan dibiarkan rusak dengan sendirinya.

Pemaknaan *Saringan* secara teologis merupakan sebuah penghargaan yang diberikan kepada orang yang sudah meninggal. Hal ini berkaitan dengan rasa, karena itu merupakan salah satu bentuk kasih kepada orang yang telah meninggal, atau dapat dikatakan sebagai wujud kasih kepada mereka yang telah meninggal.

Saringan juga merupakan bentuk pernyataan kasih kepada mereka yang telah tiada.

B. Saran

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Kurangnya informan dalam penelitian ini, sehingga informasi tidak tergali dengan maksimal. Maka, bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar budaya Toraja yang sangat unik dan menarik dapat dikaji atau dianalisis melalui pendekatan yang berbeda atau dapat ditinjau dari segi Teologi Kontekstual.